

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedai Mie Atuh merupakan usaha yang bergerak pada bidang kuliner khusus olahan mie milik Firdy Nurdiansyah yang juga bekerja di perusahaan PT Tigaraksa. Usaha ini didirikan sejak tahun 2016 berlokasi di Jl. KH. Mansyur V Pangarangan, Sumenep, Jawa Timur. Sejak didirikan hingga kini usaha ini semakin berkembang, awalnya hanya memiliki dua pegawai namun seiring berjalannya waktu semakin ramai hingga kini telah memiliki sebelas pegawai yang terdiri dari kasir dan juru masak.

Proses bisnis yang terdapat di Kedai Mie Atuh meliputi proses pemesanan, pembayaran, dan pengadaan barang. Kedai Mie Atuh menyajikan berbagai menu makanan seperti mie pangsit, mie ayam, bakso, siomay, sosis bakar, jamur *crispy*, dan aneka camilan lainnya, adapun untuk menu minuman seperti es teh, es jeruk, *lemon tea*, *cappucino*, *melon squash*, dan lainnya.

Proses pemesanan adalah proses pembeli dapat memesan makanan yang tersedia dalam menu. Pemesanan dapat dilakukan secara langsung maupun telepon atau chat. Pembeli memesan secara langsung melakukan pesanan dengan mengambil form pemesanan pada bagian kasir. Pembeli mengisi form pemesanan dan memberikannya kepada kasir, kemudian kasir akan memberikan nomor meja pada pembeli dan mencatat nomor meja tersebut pada form pemesanan, sedangkan pemesanan melalui via atau telepon atau chat menyebutkan menu apa saja yang dibeli kepada kasir. Kasir memberikan form pemesanan tersebut kepada juru masak

untuk dimasak, setelah pesanan siap juru masak mengantar pesanan tersebut kepada pembeli, dan mengembalikan form pemesanan tersebut kepada kasir sebagai bukti pesanan sudah selesai. Proses pemesanan yang masih dilakukan secara manual dengan menulis pada kertas, ketika dalam kondisi ramai dapat menyebabkan kasir kewalahan dalam melayani pembeli ketika menambah pesanan karena form pemesanan telah diberikan pada juru masak sehingga kasir harus menginformasikan kembali kepada juru masak yang menyebabkan kasir melakukan kesalahan, seperti tidak mencatat pesanan tambahan tersebut di form pemesanan.

Proses pembayaran adalah proses pembeli melakukan pembayaran pesanan kepada kasir pesanan selesai. Pembeli melakukan proses pembayaran dengan cara menyebutkan nama atau nomor meja kepada kasir, kemudian kasir akan mencari form pesanan tersebut, kemudian kasir menghitung dan menginformasikan total biaya yang harus dibayar oleh pembeli sesuai hasil perhitungan. Setelah pembeli melakukan pembayaran, kasir akan memberikan nota pembayaran kepada pembeli sebagai bukti pembayaran, dan pembayaran hanya dapat dilakukan secara tunai. Pada pembayaran booking diberlakukan kebijakan yaitu membayar uang DP sebesar 50% dari total bayar. Pada proses pembayaran masih terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi, seperti kelasahan dalam menghitung total bayar karena masih menggunakan alat bantu manual kalkulator. Kedai Mie Atuh tidak memiliki riwayat penjualan sehingga pemilik tidak mengetahui berapa banyak porsi yang dihabiskan tiap harinya dan tidak mengetahui jika terdapat kecurangan yang dilakukan oleh pegawai dalam hal keuangan.

Proses pengadaan barang adalah proses juru masak membeli barang-barang untuk memenuhi kebutuhan penjualan Kedai Mie Atuh, seperti bahan makanan berupa mie, ayam, cabe, sosis, dan lainnya, adapun barang lainnya seperti elpiji, tisu, kantong plasti, dan lainnya. Pembelian barang dilakukan diberbagai tempat, seperti warung kecil, toko, dan supermarket. Juru masak setiap harinya akan mengecek ketersediaan barang-barang setiap harinya, kemudian juru masak akan mencatat daftar barang-barang yang habis ataupun tidak cukup jika digunakan pada hari itu. Juru masak akan memberikan daftar pembelian kepada pemilik, kemudian pemilik memberi sejumlah uang untuk membeli barang-barang tersebut. Setelah melakukan pembelian juru masak memberikan nota pembelian kepada kasir, dan kasir mencatat barang-barang yang telah dibeli beserta jumlah dan harga pada buku laporan pengadaan barang. Pada proses pengadaan barang masih menggunakan metode manual dengan menggunakan berkas fisik, dan permasalahan pada proses pengadaan barang yaitu barang-barang yang telah dibeli tidak tercatat dikarenakan nota pembelian hilang.

Sebagai usaha yang menuntut profesionalisme, kedai ini terus meningkatkan mutu layanan pembeli maupun pembukuan kedai. Kurang efektifnya pendataan dalam proses penjualan yang masih menggunakan dokumen fisik dalam pendataan membuat beberapa pekerjaan terkendala. Data dan berkas fisik yang tidak tertata rapi menyulitkan dalam proses pendataan yang nantinya data tersebut menjadi sebuah dokumen sebagai pedoman pembuatan laporan penjualan.

Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan alasan perlunya dilakukan perbaikan pendataan dalam pembukuan yang ada dengan membuat sistem aplikasi penjualan berbasis web dalam bentuk “Sistem Informasi Penjualan Kedai Mie Atuh”. Data penjualan akan tersimpan rapi didalam *database* dan dapat digunakan dengan mudah apabila nantinya dibutuhkan kembali. Dalam hal ini dengan hadirnya sistem informasi tersebut diharapkan dapat membantu proses penjualan dalam hal pembukuan lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Penjualan Kedai Mie Atuh yang dapat menangani proses penjualan dan pengadaan barang?
2. Bagaimana membuat laporan terkait kegiatan penjualan Kedai Mie Atuh yang akurat melalui proses terkomputerisasi?

1.3 Tujuan

Tujuan dibuatnya Sistem Informasi Penjualan Kedai Mie Atuh adalah untuk :

1. Merancang dan membangun Sistem Informasi Penjualan Kedai Mie Atuh yang dapat menangani proses penjualan dan pengadaan barang.
2. Mengetahui pembuatan laporan terkait kegiatan penjualan Kedai Mie Atuh yang akurat melalui proses terkomputerisasi

1.4 Manfaat

Dengan adanya sistem ini dapat diperoleh manfaat diantaranya :

1. Pemilik usaha dapat mengontrol kinerja dan kejujuran pegawai.
2. Pegawai dapat melakukan pekerjaannya dengan meminimalisir kesalahan dalam proses pembayaran.
3. Pembeli mendapatkan layanan penjualan yang tepat.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan Sistem Informasi Penjualan Kedai Mie Atuh menyangkut hal – hal sebagai berikut :

1. Proses Penjualan, yang terdiri dari Proses Pemesanan dan Proses Pembayaran
2. Proses Pengadaan Barang
3. Proses Pembuatan Laporan Penjualan